


 Detailed document analysis:

ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK DALAM PENINGKATAN PRODUKSI NOPIA MINO MENGGUNAKAN SCOR MODEL

1 Apriliana Puspitaningrum*, 2 Dwi Mustika Kusumawardani, 3 M Yoka Fathoni
1,2,3Prodi Sistem Informasi, Fakultas Informatika,

 Plagiarism detected: **0.12%** <https://dkv.ittelkom-pwt.ac.id/> + 2 resources! id: 1

Institut Teknologi Telkom Purwokerto
Jl.

DI Panjaitan No.128, Karangreja, Kecamatan Purwokerto Selatan., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53147,
Indonesia
17103063@

 Plagiarism detected: **0.21%** <https://dkv.ittelkom-pwt.ac.id/> + 2 resources! id: 2

ittelkom-pwt.ac.id, dwimustika@ittelkom-pwt.ac.id, myokafathoni@ittelkom-pwt.ac.id

(received: ?, revised: ?, accepted: ? diisi oleh editor)

Abstrak

Rantai pasok merupakan aktivitas untuk mengubah bahan baku menjadi produk yang akan dipasarkan ke konsumen. Sedangkan, Manajemen Rantai Pasok merupakan proses untuk integrasi efisiensi dimana barang dapat diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah, waktu, dan lokasi yang tepat antara supplier, pabrik, distributor, dan konsumen akhir untuk meminimalkan biaya guna memberikan tingkat kepuasan pelanggan. Kampoeng Wisata Nopia Mino merupakan pusat produksi nopia dan mino khas Banyumas yang didirikan bertujuan untuk memperkenalkan jajanan khas Banyumas dan juga untuk meningkatkan perekonomian warga setempat. Produksi nopia mino memiliki beberapa permasalahan. Permasalahan yang kerap terjadi yaitu selain persaingan antar sesama pembuat nopia mino, juga terjadi penurunan produksi nopia mino pada masa pandemi. Adanya permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan pengukuran terhadap penurunan produksi yang terjadi pada home industry dan penyusunan strategi produksi nopia dan mino agar lebih maksimal dalam perkembangan usahanya. Solusi tersebut dilakukan menggunakan metode SCOR Model. SCOR Model memiliki enam proses diantaranya

 Plagiarism detected: **0.16%** <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurnatis/art...> id: 3


plan, source, make, deliver, return, dan enable.

Hasil dari penelitian ini menyatakan nilai tertinggi pada large yaitu pada proses return sebesar 34 dan nilai terendah yaitu pada proses plan sebesar 11.89, sedangkan nilai tertinggi pada lower yaitu pada proses make sebesar -50,5 dan nilai terendah yaitu pada proses plan sebesar -197. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pada penelitian ini diberikan rekomendasi perbaikan Supply Chain Management dalam peningkatan produksi nopia dan mino.

Kata kunci: Supply Chain Management, Supply Chain Operation Reference, Home Industry Nopia Mino.

Abstract

Supply chain is an activity to convert raw materials into products that will be marketed to consumers. Besides, Supply Chain Management is a process for efficient integration where goods can be produced and distributed in the right quantity, time, and location between suppliers, factories, distributors, and end customers to minimize costs to provide customer satisfaction. Kampoeng Wisata Nopia Mino is production center for nopia and mino from Banyumas which was established to introducing Banyumas typical snacks and improve economy of local residents. The production of nopia mino has several problems. One is there is competition between fellow makers of nopia mino. Besides, nopia mino production during the pandemic was decreasing. With these problems, it is necessary to measure the production decline that occurred in home industry and develop a production strategy for nopia and mino. Hence, it can maximized in the development of its business. The solution is carried out using the SCOR Model method. The SCOR Model has six processes including

 Plagiarism detected: **0.16%** <https://www.researchgate.net/publication/31836...> id: 4

plan, source, make, deliver, return, and enable.

The results of this study stated that the highest value for large is in the return process of 34 and the lowest value is in the plan process of 11.89, while the highest value for lower is in the make process of -50.5 and the lowest value is in the plan process of -197. Based on the results of these studies, in this study recommendations are given to improve Supply Chain Management in increasing the production of nopia and mino.

Keywords: Supply Chain Management, Supply Chain Operation Reference, Home Industry Nopia Mino.

Pendahuluan


Supply Chain merupakan jaringan suatu perusahaan yang melakukan aktivitas untuk menciptakan suatu produk yang akan dipasarkan ke konsumen. Terdapat 3 komponen penting pada jaringan supply chain yaitu upstream, internal, dan downstream. Pada komponen upstream melakukan aktivitas untuk mengantarkan barang yang digunakan untuk bahan baku dalam memproduksi suatu produk, pada komponen internal melakukan aktivitas untuk memantau kualitas dan kinerja karyawan, sedangkan komponen downstream melakukan aktivitas untuk memberikan informasi kepada konsumen, mempersiapkan keperluan pergudangan dan kesepakatan pembayaran kepada konsumen[1]. Supply Chain Management merupakan suatu pendekatan untuk melakukan pencapaian dengan tepat dari pemasok, gudang, pengecer dan konsumen dimana bertujuan untuk meminimalkan keseluruhan biaya dalam sistem dan pelayanan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai[2]. Supply Chain Management dalam produksi nopia mino mengutamakan proses produksi yang stabil. Kampoeng Wisata Nopia Mino merupakan home industry kuliner yang terletak di desa Pakunden kabupaten Banyumas yang didirikan pada tahun 2018. Sebelum nopia berkembang di beberapa desa di kawasan Banyumas, nopia

 Plagiarism detected: **0.12%** <http://sejarah.fkip.unej.ac.id/wp-content/uploads...> + 3 resources! id: 5

pertama kali diperkenalkan kepada masyarakat

lokal terlebih dahulu[3]. Ada berbagai faktor yang menjadi ancaman dalam usaha yaitu adanya persaingan yang ketat, kondisi perekonomian yang kurang stabil, dan sumber daya pesaing yang lebih besar[4]. Dalam menjalankan kegiatan rantai pasok, home industry ini memiliki beberapa faktor yang menjadi ancaman dalam usaha nopia mino yaitu penurunan produksi dan banyaknya persaingan. Salah satu penyebab penurunan produksi yaitu pandemi, sebelum pandemi biasanya nopia mino diproduksi setiap hari sebanyak 30 kg,

sedangkan selama pandemi hanya memproduksi 2 sampai 3 hari dalam 1 minggu sebanyak 30 kg setiap harinya. Selain itu persaingan sesama penjual nopia mino juga menjadi ancaman di Kampoeng Wisata Nopia Mino disebabkan karena banyaknya pembuat nopia mino di Banyumas yang dijual dengan harga rata-rata sama. Pada penelitian ini menggunakan metode SCOR model karena metode SCOR merupakan metode referensi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan manajemen rantai pasokan. Metode SCOR

 **Plagiarism detected: 0.14%** <https://fislc.com/2019/05/09/asteria-what-is-lau...> + 3 resources! id: 6

memiliki kerangka kerja yang fleksibel yang

memungkinkan digunakan dalam segala macam bisnis yang memiliki rantai pasok. Ada banyak kelebihan dari metode ini salah satunya kemampuan untuk mengintegrasikan suatu proses bisnis[5]. Metode SCOR memiliki 6 proses

 **Plagiarism detected: 0.19%** <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurmatis/art...> id: 7

yaitu plan, source, make, deliver, return, dan enable

serta 5 atribut

 **Plagiarism detected: 0.12%** <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurmatis/art...> id: 8

yaitu reliability, responsiveness, agility, cost,

dan asset management. Atribut tersebut

 **Plagiarism detected: 0.12%** <http://lpp.uad.ac.id/wp-content/uploads/2017/05...> id: 9

digunakan untuk membandingkan antara organisasi

yang strategis menjadi penyedia biaya rendah dengan organisasi yang bersaing dalam kemampuan kinerja[6].

Terdapat langkah-langkah metode SCOR yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya mengidentifikasi KPI menggunakan model SCOR 12.0, mengolah data menggunakan rumus index, dan menghitung normalisasi serta mengevaluasi

 **Plagiarism detected: 0.09%** <http://eprints.ums.ac.id/65882/13/NASKAH%2...> id: 10

indikator-indikator yang memerlukan perbaikan.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang ada maka perlu dilakukan analisa mengenai rantai pasok dan pengukuran penurunan produksi yang terjadi di Kampoeng Wisata Nopia Mino yang nantinya dari analisa tersebut akan didapatkan hasil berupa rekomendasi perbaikan.

Tinjauan Literatur

Supply Chain merupakan jaringan suatu perusahaan yang terlibat dalam kegiatan memasok, memproduksi, dan mengirim barang ke konsumen[1]. Produsen dan pengecer memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepercayaan konsumen dalam rantai pasok[7].

Supply Chain Management (SCM) merupakan gabungan dari beberapa komponen dalam suatu organisasi yang memiliki kesamaan tujuan dan saling berkaitan[2]. SCM memiliki ruang lingkup yang luas, aktivitas SCM berkaitan dengan aliran material, informasi, dan biaya[8]. Tujuan dari SCM yaitu untuk mengurangi biaya dan modal serta meningkatkan layanan[9]. Pada saat ini Indonesia sedang mengalami pertumbuhan ekonomi, dalam pertumbuhan ekonomi tersebut tidak lepas dari peran

 **Plagiarism detected: 0.14%** <https://bukuwarung.com/ukm-dan-umkm/> id: 11

Usaha Kecil Menengah (UKM). UKM memiliki

kontribusi dalam meningkatkan pendapatan daerah maupun Negara. UKM memiliki peran untuk membantu pemerintah dalam hal mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia[10]. Faktor-faktor yang ada dalam pengelolaan UKM,

 **Plagiarism detected: 0.16%** <http://eprints.ums.ac.id/94492/1/Naskah%20Pu...> id: 12

yaitu Sumber Daya Manusia, keuangan, produksi dan

operasi, serta pemasaran[11]. Banyak orang yang menekuni usaha baik di bidang produksi maupun jasa. Usaha kuliner merupakan salah satu usaha yang banyak peminatnya, produksi nopia mino merupakan salah satu usaha kuliner yang terletak di Banyumas[12].

Supply Chain Operations Reference (SCOR) merupakan model acuan suatu proses pada rantai pasok[13].

Metode ini

 **Plagiarism detected: 0.14%** <http://www.lontar.ui.ac.id/detail?id=20475639> + 2 resources! id: 13

digunakan untuk mengukur kinerja rantai pasok

yang terstruktur[14]. Selain itu SCOR juga dapat digunakan untuk mendesain, menggambarkan, dan menyusun berbagai aktivitas bisnis[15]. Dalam metode SCOR, rantai pasok terdapat enam proses

 **Plagiarism detected: 0.12%** <https://karyailmiah.yai.ac.id/files/0844290043.p...> id: 14

yaitu perencanaan (plan), pengadaan (source

), pembuatan (make), pengiriman (deliver), pengembalian (return), dan enable[16]. Metode SCOR mengidentifikasi lima atribut rantai pasok


 **Plagiarism detected: 0.12%** <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurmatis/art...> id: 15

yaitu reliability, responsiveness, agility, cost,

dan asset management[6]. Metode SCOR memiliki berbagai kelebihan antara lain dapat mempercepat keefektifan dalam proses bisnis, meningkatkan kinerja operasional secara keseluruhan serta memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan proses bisnis dan praktik terbaik ke dalam kerangka kerja rantai pasok[5].

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti diagram alir yang


 **Plagiarism detected: 0.23%** <https://www.researchgate.net/publication/35298...> + 2 resources! id: 16

dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1 Diagram Alir

Penelitian


Penelitian ini dilakukan di Home Industry Kampoeng Wisata Nopia Mino yang terletak di desa Pakunden kabupaten Banyumas, objek penelitian ini yaitu penurunan produksi home industry dengan menganalisis manajemen rantai pasoknya. Terdapat dua tipe teknik pengumpulan data

 **Plagiarism detected: 0.19%** <http://lpp.uad.ac.id/wp-content/uploads/2017/05...> + 2 resources! id: 17

yaitu data primer dan data sekunder. Data primer

berupa wawancara dan observasi yang dilakukan langsung di lokasi penelitian serta penyebaran kuesioner pada 19 responden. Sedangkan data sekunder berupa studi literatur melalui kajian pustaka yaitu berupa penelitian-penelitian sebelumnya.

Penelitian ini menganalisis rantai pasok menggunakan model SCOR 12.0 yang digunakan untuk menentukan indikator-indikator yang sesuai dengan kondisi tempat penelitian yaitu Home Industry Kampoeng Wisata Nopia Mino Desa Pakunden. Indikator yang sesuai nantinya digunakan untuk membuat kuesioner yang akan disebar kepada responden. Skor-skor yang

 Plagiarism detected: 0.12% <https://123dok.com/document/zp716k7z-bab-m...>

id: 18

didapat dari penyebaran kuesioner tersebut

akan di uji validitas dan reliabilitas menggunakan software SPSS 25. Setelah mendapatkan indikator-indikator yang valid dilakukan pengolahan data dengan menghitung skala likert menggunakan rumus index, kemudian hasil dari perhitungan rumus index akan dilakukan normalisasi snorm de boer yang

 Plagiarism detected: 0.12% <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/a...>

id: 19

digunakan untuk meminimalisir terjadinya ketidak

konsistensinya data karena

 Plagiarism detected: 0.21% <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/12345...>

id: 20

setiap indikator memiliki bobot dan skala ukuran yang berbeda.

Dari input yang ada, didapatkan output berupa kesimpulan dan rekomendasi perbaikan Supply Chain Management dalam peningkatan produksi nopia dan mino.

Pengolahan Data menggunakan Rumus Index

Pada penelitian ini menggunakan rumus index untuk menentukan nilai dari indikator yang tertinggi dan terendah. (1)

Pada rumus tersebut Y merupakan hasil perkalian dari nilai tertinggi skala likert dengan jumlah responden.


Normalisasi

Pada penelitian ini proses normalisasi menggunakan rumus Snorm De Boer[6].

) (2)

) (3)

Si = Nilai indikator actual yang

 Plagiarism detected: 0.44% <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurmatis/art...> + 3 resources!

id: 21

dicapai

Smin = Nilai pencapaian performansi terburuk dari indikator kerja

Smax = Nilai pencapaian performansi terbaik dari indikator kerja

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan pada home industry

 Quotes detected: 0.14%

id: 22

"Kampoeng Wisata Nopia Mino Desa Pakunden"

dengan menggunakan model SCOR 12.0 terdapat 59 indikator yang valid. Berikut identifikasi KPI dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Identifikasi KPI

ProsesKPIKeteranganPlanRS.

 Plagiarism detected: 0.19% <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurmatis/art...>

id: 23

3.26 Establish and Communicate Return Plans Cycle

TimeWaktu rata-rata yang digunakan dalam mengkomunikasikan rencana pengembalian produk nopia minoRS.3.27 Establish Delivery Plans Cycle TimeWaktu rata-rata yang digunakan dalam mengkomunikasikan rencana pengiriman produk nopia mino ke luar kotaRS.3.29 Establish Sourcing Plans Cycle TimeWaktu rata-rata yang digunakan dalam mengkomunikasikan rencana pengadaan nopia minoCO.3.1 Cost to Plan Supply ChainJumlah biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan pengembalian rantai pasok untuk memproduksi nopia minoCO.3.3 Cost to Plan MakeJumlah biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan pembuatan produkCO.3.4 Cost to Plan DeliverJumlah biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan pengiriman produkCO.3.5 Cost to Plan ReturnJumlah biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan biaya pengembalian produkAM.1.1 Cash-To-Cash Cycle TimeWaktu yang diperlukan untuk melakukan pembayaran pada pemasok hingga menerima pembayaran dari pelangganAM.2.2 Inventory Days of SupplyPerencanaan rantai pasok terkait persediaan stok produk setiap harinyaSourceRL.

 Plagiarism detected: 0.16% <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurmatis/art...>

id: 24

3.20 Orders/Lines Received On-Time to Demand

RequirementJumlah pesanan yang diterima tepat waktu sesuai permintaanRL.3.22 Orders/Lines Received with Correct PackagingPesanan produk nopia mino yang diterima dikemas dengan benarRL.3.27 Schedules Changed within Supplier's Lead TimeJumlah perubahan jadwal dalam waktu tunggu pemesanan pada pemasokRS.3.10 Average Days per Schedule ChangePerubahan jadwal produksi mempengaruhi pengiriman nopia minoRS.3.113 Receiving Product Cycle TimeWaktu yang dibutuhkan dari produk diterima sampai ke proses selanjutnyaRS.3.122 Schedule Product Deliveries Cycle TimeWaktu rata-rata terkait dengan penjadwalan pengiriman produkAG.3.40 Current Purchase Order Cycle TimesWaktu yang digunakan untuk melakukan pesanan bahan bakuAG.3.42 Current Source VolumeBanyaknya pemesanan bahan baku setiap produksiCO.3.9 Cost to Transfer ProductJumlah biaya yang dibutuhkan mulai dari pembuatan sampai pengiriman produkCO.3.10 Cost to Verify ProductJumlah biaya terkait dengan pembelian bahan bakuAM.3.29 Percentage Defective Inventory in DispositionPersentase persediaan produk yang rusakAM.3.32 Percentage Defective Product Inventory in SchedulingPersentase banyaknya produk cacat saat pengirimanAM.3.37 Percentage Excess InventoryJumlah kelebihan persediaan produkMakeRS.3.101 Produce and Test Cycle TimeWaktu rata-rata terkait dengan proses dan pengujian produk sebelum dikirimRS.3.123 Schedule Production Activities Cycle Time Waktu rata-rata terkait dengan penjadwalan kegiatan produksiRS.3.142 Package Cycle TimeWaktu rata-rata terkait dengan pengemasan produk dalam proses produksiAG.2.12 Value at Risk (Make)Jumlah terjadinya

risiko yang mengakibatkan kerugianAG.3.38 Current Make VolumeJumlah nopia mino yang diproduksi saat iniCO.3.11 Direct Material CostBiaya langsung yang dikeluarkan untuk bahan produksiCO.3.20 Risk Mitigation Costs (Make)Pengelolaan rantai pasok terkait dengan pembuatan nopia minoAM.1.1 Cash-To-Cash Cycle TimeWaktu yang digunakan dalam penjadwalan pembuatan stok nopia mino saat iniAM.3.5 % of production materials reusedBanyaknya sisa bahan yang dapat digunakan kembali dalam proses produksiDeliverRL.

 Plagiarism detected: **0.16%** <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurnatis/art...> + 2 resources! id: 25

3.32 Customer Commit Date Achievement Time

CustomerBanyaknya pesanan yang diterima pada tepat waktu sesuai permintaan pelangganRL.3.34 Delivery Location AccuracyBanyaknya pengiriman pesanan ke lokasi yang benarRL.3.35 Delivery Quantity AccuracyPesanan diterima oleh pelanggan sesuai dengan jumlah pesananRS.3.102 Receive & Verify by Customer Cycle timeWaktu rata-rata terkait dengan penerimaan dan verifikasi pesananRS.3.104 Receive Defective Product Cycle TimeWaktu rata-rata terkait dengan penerimaan pengembalian produk rusak dari customerRS.3.126 Ship Product Cycle TimeWaktu rata-rata terkait dengan pengiriman produkCO.2.4 Cost to Deliver and / or InstallJumlah biaya yang digunakan untuk pengiriman produkCO.3.17 Cost to Deliver ReturnBiaya terkait pengiriman pengembalian produk karena rusakAM.3.17 Inventory Days of Supply - WIPBanyaknya pengembalian produk yang tersedia pada saat iniAM.3.45 Inventory Days of Supply - Finished GoodsWaktu yang dibutuhkan dalam memasok persediaan barang jadiReturnRS.3.19 Current customer return order cycle timeMelakukan proses pengembalian produk yang cacatRS.3.105 Receive Excess Product Cycle TimeWaktu rata-rata terkait dengan penerimaan pengembalian produk yang berlebih RS.3.119 Schedule Excess Return Receipt Cycle TimeWaktu rata-rata terkait penjadwalan penerimaan pengembalian produkAG.3.31 Current Deliver Return VolumeJumlah pesanan yang dikembalikan saat ini karena rusak, kurang, atau berlebihAG.3.44 Customer return order cycle time reestablishedWaktu untuk memproses pengembalian produk cacat saat iniCO.2.5 Cost to ReturnJumlah biaya terkait pengembalian bahan baku produk yang rusak ke pemasokCO.3.22 Risk Mitigation Costs (Return)Pengelolaan biaya terkait dengan pengembalian produkAM.3.12 Deliver Return Cycle TimeWaktu rata-rata terkait dengan pengembalian produk cacatAM.3.26 Return RatePersentase jumlah produk yang dikembalikan dengan produk yang dikirimEnableRL.3.37 Forecast AccuracyPengelolaan sumber daya manusia, kerjasama, jaringan rantai pasok dalam home industryRL.3.37 Forecast AccuracyPengelolaan kontrak atau perjanjian rantai pasok sebelum transaksiRS.3.65 Manage Integrated Supply Chain Inventory Cycle TimeWaktu rata-rata terkait dengan pengelolaan persediaan rantai pasokRS.3.78 Manage Production Performance Cycle TimeWaktu rata-rata terkait dengan pengelolaan kinerja produksiRS.3.87 Manage Supplier Agreements Cycle TimeWaktu rata-rata terkait dengan pengelolaan perjanjian kepada pemasokAG.1.3 Overall Value at Risk (VaR)Upaya untuk mengelola risiko rantai pasok yang mengakibatkan kerugianAG.2.15 Time to Recovery (TTR)Waktu yang dibutuhkan untuk memulihkan/menormalkan kegiatan produksi setelah terjadinya masalahCO.3.11 Direct Material CostBiaya langsung yang dikeluarkan untuk bahan material produksi nopia minoCO.3.12 Indirect Cost Related to ProductionBiaya tidak langsung yang dikeluarkan untuk bahan material produksi nopia minoBerdasarkan proses uji validitas dan reliabilitas terdapat 59 indikator yang valid. 9 KPI pada proses plan, 13 KPI pada proses source, 9 KPI pada proses make, 10 KPI pada proses deliver, 9 KPI pada proses return, dan 9 KPI pada proses enable.

Pengolahan Data menggunakan Rumus Index

Setelah melakukan identifikasi KPI dan mendapatkan indikator yang valid, dilakukan pengolahan data menggunakan rumus index. Hasil dari pengolahan tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Table 2 Pengolahan Data menggunakan Rumus Index

ProsesSminSmaxLargeLowerProsesSminSmaxLargeLowerPlanRS.3.29RS.3.26198-197DeliverRS.3.34RL.3.3249-48CO.3.3CO.3.499,33-98,33RL.3.35CO.3.5RS.3.126RS.3.10233,17-32,17AM.2.2AM.1.111,89-10,89CO.3.17CO.2.412-11SourceRL.3.27RL.3.2049-48AM.3.17AM.3.45102-101RS.3.113RS.3.1033,67-32,67ReturnRS.3.19RS.3.10540,6-39,6AG.3.42AG.3.4050,5-49,5RS.3.119CO.3.10CO.3.9106-105AG.3.31AG.3.44103-102AM.3.37AM.3.3233,33-32,33CO.3.22CO.2.554-53MakeRS.3.142RS.3.10125,13-24,13AM.3.12AM.3.2634-33AG.2.12AG.3.3817,83-16,83EnableRL.3.37RL.3.3726,25-25,25CO.3.20CO.3.1151,5-50,5RS.3.78RS.3.8750-49AM.1.1AM.3.515,29-14,29AG.2.15AG.1.3108-107CO.3.12CO.3.11103-102

Normalisasi

Normalisasi bertujuan agar masing-masing indikator memiliki skala ukuran yang sama. Normalisasi pada penelitian ini menggunakan rumus Snorm De Boer. Perhitungan normalisasi digunakan untuk mendapatkan nilai akhir dari analisis manajemen rantai pasok dalam peningkatan produksi kuliner pada home industry

 Quotes detected: **0.14%** <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurnatis/art...> id: 26

"Kampoeng Wisata Nopia Mino Desa Pakunden".

Berikut perhitungan normalisasi menggunakan rumus Snorm De Boer dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Normalisasi menggunakan rumus Snorm De Boer

ProsesKPI SminSmaxLargeLowerPlanRS.

 Plagiarism detected: **0.19%** <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurnatis/art...> id: 27

3.26 Establish and Communicate Return Plans Cycle

TimeRS.3.29RS.3.26198-197RS.3.27 Establish Delivery Plans Cycle TimeRS.3.29 Establish Sourcing Plans Cycle TimeCO.3.1 Cost to Plan Supply ChainCO.3.3CO.3.499,33-98,33CO.3.3 Cost to Plan MakeCO.3.4 Cost to Plan DeliverCO.3.5CO.3.5 Cost to Plan ReturnAM.1.1 Cash-To-Cash Cycle TimeAM.2.2AM.1.111,89-10,89AM.2.2 Inventory Days of SupplySourceRL.

 Plagiarism detected: **0.42%** <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurnatis/art...> id: 28

3.20 Orders/Lines Received On-Time to Demand RequirementRL.3.27RL.3.2049-48RL.3.22 Orders/Lines Received with Correct

PackagingRL.3.27 Schedules Changed within Supplier's Lead TimeRS.3.10 Average Days per Schedule ChangeRS.3.113RS.3.1033,67-32,67RS.3.113 Receiving Product Cycle TimeRS.3.122 Schedule Product Deliveries Cycle TimeAG.3.40 Current Purchase Order Cycle TimesAG.3.42AG.3.4050,5-49,5AG.3.42 Current Source VolumeCO.3.9 Cost to Transfer ProductCO.3.10CO.3.9106-105CO.3.10 Cost to Verify ProductAM.3.29 Percentage Defective Inventory in DispositionAM.3.37AM.3.3233,33-32,33AM.3.32 Percentage Defective Product Inventory in SchedulingAM.3.37 Percentage Excess InventoryMakeRS.3.101 Produce and Test Cycle TimeRS.3.142RS.3.10125,13-24,13RS.3.123 Schedule Production Activities Cycle Time RS.3.142 Package Cycle TimeAG.2.12 Value at Risk (Make)AG.2.12AG.3.3817,83-16,83AG.3.38 Current Make VolumeCO.3.11 Direct Material CostCO.3.20CO.3.1151,5-50,5CO.3.20 Risk Mitigation Costs (Make)AM.1.1 Cash-To-Cash Cycle TimeAM.1.1AM.3.515,29-14,29AM.3.5 % of production materials reusedDeliverRL.

 Plagiarism detected: **0.16%** <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurnatis/art...> + 2 resources! id: 29

3.32 Customer Commit Date Achievement Time	
CustomerRL.3.34RL.3.3249-48RL.	
Plagiarism detected: 0.21% http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurnatis/art... + 2 resources!	id: 30
3.34 Delivery Location AccuracyRL.3.35 Delivery Quantity	
AccuracyRL.3.35RS.3.102 Reveive & Verify by Customer Cycle timeRS.3.126RS.3.10233,17-32,17RS.3.104 Receive Defective Product Cycle TimeRS.	
Plagiarism detected: 0.26% http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurnatis/art...	id: 31
3.126 Ship Product Cycle TimeCO.2.4 Cost to Deliver	
and / or InstallCO.3.17CO.2.412-11CO.3.17 Cost to Deliver ReturnAM.3.17 Inventory Days of Supply - WIPAM.3.17AM.3.45102-101AM.3.45 Inventory Days of Supply - Finished GoodsReturnRS.3.19 Current customer return order cycle timeRS.3.19RS.3.10540,6-39,6RS.3.105 Receive Excess Product Cycle TimeRS.3.119 Schedule Excess Return Receipt Cycle TimeRS.3.119AG.3.31 Current Deliver Return VolumeAG.3.31AG.3.44103-102AG.3.44 Customer return order cycle time reestablishedCO.2.5 Cost to ReturnCO.3.22CO.2.554-53CO.3.22 Risk Mitigation Costs (Return)AM.3.12 Deliver Return Cycle TimeAM.3.12AM.3.2634-33AM.3.26 Return RateEnableRL.3.37 Forecast AccuracyRL.3.37RL.3.3726,25-25,25RL.3.37 Forecast AccuracyRS.3.65 Manage Integrated Supply Chain Inventory Cycle TimeRS.3.78RS.3.8750-49RS.3.78 Manage Production Performance Cycle TimeRS.3.87 Manage Supplier Agreements Cycle TimeAG.	
Plagiarism detected: 0.42% https://www.researchgate.net/profile/Rahmat-N...	id: 32
1.3 Overall Value at Risk (VaR)AG.2.15AG.1.3108-107AG.2.15 Time to Recovery (TTR)	
CO.3.11 Direct Material CostCO.3.12CO.3.11103-102CO.3.12 Indirect Cost Related to Production	
Rekomendasi perbaikan diberikan dengan melihat indikator terendah pada setiap proses dan atributnya pada perhitungan normalisasi. Berikut rekomendasi perbaikan dapat dilihat pada Tabel 3.	
ProsesLargeSkorPerbaikanLowerSkorPerbaikanPlanAM.1.111,89Membuat ketentuan dalam proses pembayaran sebelum melakukan transaksiRS.3.26-197Membuat perjanjian antara produsen dan konsumen sebelum transaksiAM.2.2Melakukan produksi nopia mino sesuai waktu yang sudah direncanakan RS.3.27Memanfaatkan pengecekan lokasi secara otomatis pada setiap pengirimanRS.3.29Melakukan pengecekan secara rutin terkait ketersediaan produk sebelum menerima pesananSourceAM.3.2933,33Melakukan kontrol persediaan produk secara telitiCO.3.9-105Membuat perencanaan terkait biaya yang dibutuhkan untuk pembuatan sampai pengiriman nopia minoAM.3.32Melakukan kontrol persediaan produk untuk menghindari produk cacat terbawa dalam pengiriman hingga sampai ke pelangganCO.3.10Membuat perencanaan dan perhitungan terkait biaya untuk kebutuhan bahan bakuAM.3.37Melakukan pemeriksaan kualitas produk hingga produk terjual tanpa cacatanMakeAM.1.115,29Membuat penjadwalan terkait produksi nopia minoCO.3.11-50,5Membuat catatan pengeluaran biaya dan memanfaatkan software untuk menghitung pengeluaran yang adaAM.3.5Melakukan pemeriksaan kembali terkait sisa bahan baku sehingga tidak merubah kualitas bahannyaCO.3.20Membuat perencanaan pengelolaan rantai pasok terkait pembuatan nopia mino agar tidak mengalami keterlambatan produksiDeliverCO.2.412Melakukan perhitungan biaya terkait kesesuaian jumlah produk yang akan dikirimAM.3.17-101Melakukan pemeriksaan kembali sebelum pengiriman untuk menghindari pengembalian produk dari pelangganCO.3.17Melakukan perhitungan biaya terkait biaya pengembalian produk rusak sehingga tidak terjadi kerugianAM.3.45Membuat penjadwalan terkait persiapan untuk memasok nopia mino kepada pelangganReturnAM.3.1234Membuat perjanjian antara produsen dan pelanggan mengenai adanya produk cacatAG.3.31-102Melakukan perbaikan terkait pemeriksaan kualitas nopia mino sebelum pengirimanAM.3.26Melakukan pemeriksaan produk dan jumlah pesanan sebelum pengirimanAG.3.44Memanfaatkan sistem untuk konfirmasi secara otomatis kepada pelanggan terkait proses pengembalian produk yang akan dilakukan EnableRL.3.3726,25Megikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan memperluas jaringan kerjasama agar home industry semakin berkembangAG.1.3-107Melakukan perencanaan perbaikan untuk mempersiapkan apabila terjadi kerugianRL.3.37Melakukan perjanjian antara penjual dan pembeli sebelum transaksi untuk menghindari kesalahpahamanAG.2.15Melakukan perbaikan dan mengeksplor lebih luas lagi terkait kegiatan produksi	
Kesimpulan	
Berdasarkan analisa pengukuran dengan menggunakan SCOR model dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada skor large adalah pada proses return sebesar 34 sedangkan nilai tertinggi pada skor lower adalah proses make sebesar -50,5. Hasil pengukuran SCOR model juga menunjukkan nilai terendah yaitu pada skor large adalah proses plan sebesar 11,89 sedangkan pada skor lower adalah proses plan sebesar -197.	
Berdasarkan perhitungan normalisasi diketahui bahwa nilai terendah pada skor large dan lower adalah proses plan pada atribut asset management dengan skor 11,89 dan atribut responsiveness dengan skor -197, hal tersebut perlu dilakukan perbaikan antara lain untuk large yaitu dengan membuat ketentuan dalam proses pembayaran sebelum melakukan transaksi. Sedangkan untuk lower perlu dilakukan perbaikan dengan membuat perencanaan alternatif terkait pengembalian produk dan membuat perjanjian antara produsen dan konsumen sebelum transaksi serta memanfaatkan pengecekan lokasi secara otomatis pada setiap pengiriman.	
Referensi	
[1]D. Shakhbulatov, J. Medina, Z. Dong, and R. Rojas-cessa,	
Quotes detected: 0.21%	id: 33
"How Blockchain Enhances Supply Chain Management : A Survey,"	
vol. 1, no. September, 2020, doi: 10.1109/OJCS.2020.3025313.	
[2]F. M. Benčić and P. Skočir,	
Quotes detected: 0.33%	id: 34
"DL-Tags : DLT and Smart Tags for Decentralized , Privacy-Preserving , and Verifiable Supply Chain Management,"	
Plagiarism detected: 0.19% https://www.bib.irb.hr/994893	id: 35
vol. 7, 2020, doi: 10.1109/ACCESS.2019.2909170.	
[3]E. Swaratama,	
Quotes detected: 0.21%	id: 36
"Perancangan Komunikasi Visual Nopia sebagai Kuliner Khas Kabupaten Banyumas,"	
DeKaVe, vol. 9, no. 1, 2017, doi: 10.24821/dkv.v9i1.1658.	
[4]E. Filber, A. N. Zaman, A. R. Prabowo, F. Nabila, and R. D. Chalifah,	

<p>Quotes detected: 0.26%</p> <p>"Kajian Strategi Pengembangan Usaha Pada Industri Konveksi 'Scout Shop' Di Cibubur,"</p> <p>Semin. dan Konf. Nas. IDEC, pp. 7-8, 2018.</p> <p>[5]A. H. K. Nadhira, T. Oktiarso, and T. D. Harsoyo,</p>	id: 37
<p>Quotes detected: 0.37%</p> <p>"Manajemen Risiko Rantai Pasok Produk Sayuran menggunakan Metode Supply Chain Operations Reference dan House of Risk,"</p> <p>vol. 2, no. 2, pp. 101-117, 2019.</p> <p>[6]</p>	id: 38
<p>Plagiarism detected: 0.09% http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurmatis/art... + 2 resources!</p> <p>Chotimah, Purwanggono, and Susanty,</p>	id: 39
<p>Quotes detected: 0.42%</p> <p>"Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Metode SCOR dan AHP Pada Unit Pengantongan Pupuk Urea PT . Dwimatama Multikarsa Semarang,"</p>	id: 40
<p>Plagiarism detected: 0.16% http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jurmatis/art... + 3 resources!</p> <p>Ejournal Undip, vol. 1, no. 1, 2017.</p>	id: 41
<p>[7]D. Lin and C. Juan,</p> <p>Quotes detected: 0.26%</p> <p>"Managing Food Safety With Pricing , Contracts and Coordination in Supply Chains,"</p>	id: 42
<p>Plagiarism detected: 0.26% https://www.researchgate.net/publication/35343... + 2 resources!</p> <p>IEEE Access, vol. 7, pp. 150892-150909, 2019, doi: 10.1109/ACCESS.2019.2946137.</p>	id: 43
<p>[8]E. P. Leppe, M. Karuntu, F. Ekonomi, D. Bisnis, J. Manajemen, and U. S. Ratulangi,</p> <p>Quotes detected: 0.26%</p> <p>"Analisis Manajemen Rantai Pasokan Industri Rumahan Tahu Di Kelurahan Bahu Manado,"</p>	id: 44
<p>Plagiarism detected: 0.47% https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/jas... + 4 resources!</p> <p>J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt., vol. 7, no. 1, pp. 201-210, 2019, doi: 10.35794/emba.v7i1.22347.</p>	id: 45
<p>[9]W. Wulandari, R. N. Sari, and A. A. L.,</p> <p>Quotes detected: 0.23%</p> <p>"Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing,"</p> <p>J. Ekon., vol. 21, no. 3, pp. 462-479, 2017, doi: 10.24912/je.v21i3.31.</p>	id: 46
<p>[10]D. Suhendar and D. Suhardi,</p> <p>Quotes detected: 0.33%</p> <p>"Optimalisasi Pengelolaan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Kerupuk Dorokdok Desa Cibingbin Kecamatan Cibingbin, Kabupaten Kuningan,"</p> <p>Empower. J. Pengabd. Masy., vol. 1, no. 02, pp. 45-52, 2018, doi: 10.25134/empowerment.v1i02.1573.</p>	id: 47
<p>[11]M. S. Cahyono, D. H. Harahap, and M. A. Sukrajap,</p> <p>Quotes detected: 0.33%</p> <p>"Penerapan Teknologi Produksi Makanan Olahan untuk Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Bandung,"</p>	id: 48
<p>Plagiarism detected: 0.37% https://ejournals.itda.ac.id/index.php/KACANEG... + 3 resources!</p> <p>KACANEGARA J. Pengabd. pada Masy., vol. 3, no. 1, pp. 21-30, 2019, doi: 10.28989/kacanegara.v3i1.567.</p>	id: 49
<p>[12]B. ke K. N. M. B. yang Unik,</p> <p>Quotes detected: 0.07%</p> <p>"No Title." [Online]</p> <p>. Available: https://genpi.id/berkunjung-ke-kampung-nopia-mino-banyumas-yang-unik/.</p>	id: 50
<p>[13]N. Handayani and Y. Nadya,</p> <p>Quotes detected: 0.19%</p> <p>"RANCANGAN MODEL SUPPLY CHAIN UKM JAMUR DI KOTA,"</p> <p>vol. 12, no. 2, pp. 167-176, 2020.</p>	id: 51
<p>[14]A. Rakhman, M. Machfud, and Y. Arkeman,</p> <p>Quotes detected: 0.3%</p> <p>"Kinerja Manajemen Rantai Pasok dengan Menggunakan Pendekatan Metode Supply Chain Operation Reference (SCOR),"</p> <p>J. Apl. Bisnis dan Manaj., vol. 4, no. 1, pp. 106-118, 2018, doi: 10.17358/jabm.4.1.106.</p>	id: 52
<p>[15]</p> <p>Plagiarism detected: 0.21% https://shsfeapi1.pdc-gate2.com/get_doc.php?...</p> <p>L. Huang, Z. Dou, Y. Hu, and R. Huang,</p>	id: 53
<p>Quotes detected: 0.23%</p> <p>"Online Sales Prediction: An Analysis with Dependency SCOR-Topic Sentiment Model,"</p>	id: 54
<p>Plagiarism detected: 0.58% https://www.researchgate.net/publication/35343... + 4 resources!</p> <p>IEEE Access, vol. 7, pp. 79791-79797, 2019, doi: 10.1109/ACCESS.2019.2919734.</p>	id: 55
<p>[16]A. Salamai, O. K. Hussain, M. Saberi, E. Chang, and F. K. Hussain,</p>	

» Quotes detected: 0.54%		id: 56
"Highlighting the Importance of Considering the Impacts of Both External and Internal Risk Factors on Operational Parameters to Improve Supply Chain Risk Management,"		
🚫 Plagiarism detected: 0.28%	https://www.researchgate.net/publication/35343... + 4 resources!	id: 57
IEEE Access, vol. 7, pp. 49297-49315, 2019, doi: 10.1109/ACCESS.2019.2902191.		
🚫 Plagiarism detected: 0.14%	http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id/index.php/stmsi/...	id: 58
Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi ISSN:2302-8149 Volume ?, Nomor ?,bulan ? : halaman ? diisi editor		
🚫 Plagiarism detected: 0.16%	http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id/index.php/stmsi/...	id: 59
e-ISSN:2540-9719 http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id		
1		
Pengumpulan data :		
Data Primer :		
Wawancara		
Observasi		
Data Sekunder		
Studi Literatur		
Analisis menggunakan SCOR Model		
Input		
Penentuan KPI		
Pengolahan data menggunakan rumus index		
Normalisasi		
Kesimpulan dan rekomendasi perbaikan Supply Chain Management dalam peningkatan produksi nopia dan mino		
Output		

[disclaimer-line0]

Disclaimer: this report must be correctly interpreted and analyzed by a qualified person who bears the evaluation responsibility!

Any information provided in this report is not final and is a subject for manual review and analysis!

Plagiarism Detector - Your right to know the authenticity! © SkyLine LLC